



LAPORAN KINERJA PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023

KANTOR UPBU KELAS I WAMENA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Wamena, 14 Januari 2023

KEPALA KANTOR UPBU KELAS I WAMENA



FAISAL MARASABESSY, ST

Pembina (IV/a)

NIP. 196601111 199703 1001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-6
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.....	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-27
C. Realisasi Daya Serap	III-31
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan.....	IV-1
B. Saran.....	IV-1



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Wamena..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024..... II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023. II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023. II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan DIPA Awal 2023..... II-5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan DIPA Akhir 2023. II-6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023. III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2023 . III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Renstra Tahun 2020-2024 III-5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Wamena Tahun 2020-2024 III-28
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan..... III-29
Tabel 3.6	Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran... III-30
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 - 2023 III-31
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2023..... III-32
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan. III-34



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja..... I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023 III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Penumpang Yang dilayani Tahun 2020-2023 III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Kargo yang dilayani III-9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Kargo yang Dilayani Tahun 2020-2023..... III-10
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani Tahun 2020-2023..... III-11
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat <u>yang</u> dilayani” III-11
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara III-13
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Tahun 2020-2023 III-13
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2023 III-14
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara III-15
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara 2020-2023 III-16
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara III-17
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara 2020-2023 III-17
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2023 III-18



Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen Dokumen Sisitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	III-19
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020–2023	III-20
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen SPIP	III-21
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen SPIP Tahun 2020-2023	III-21
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	III-22
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2020–2023	III-23
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	III-24
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi Tahun 2020-2023	III-24
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase.....	III-25
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian PNBPN Tahun 2020-2023.....	III-26
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana	III-27
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020-2023	III-28
Grafik 3.28	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja	III-32
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 2023	III-32
Grafik 3.30	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2023	III-33



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023
Lampiran IV	Dokumentasi Kegiatan 2023



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas I Wamena dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Reviu Rencana Strategik Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 – 2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena Tahun 2023 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 123,97%
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100,00%.



- # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 98,27%.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas I Wamena belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor UPBU Kelas I Wamena belum optimal.
2. Masalah keamanan di Kota Wamena dan Kawasan Bandar Udara Wamena yang merupakan objek vital dan merupakan satu-satunya akses yang cepat untuk mobilisasi harus tetap beroperasi dan dijaga keamanannya.
3. Pemekaran Propinsi yang di Papua. untuk Kabupaten Jayawijaya di jadikan sebagai Propinsi Pengunungan sehingga mempengaruhi Operasional di Bandar Udara.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas I Wamena.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas I Wamena yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
4. Melakukan koordinasi dengan semua pihak terutama TNI dan Polri dalam pengamanan kawasan Bandar Udara Wamena untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di kawasan Bandar Udara Kelas I Wamena.
5. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya terkait Hal –hal teknis yang dilakukan dalam menunjang operasional Bandar Udara



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas I Wamena mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



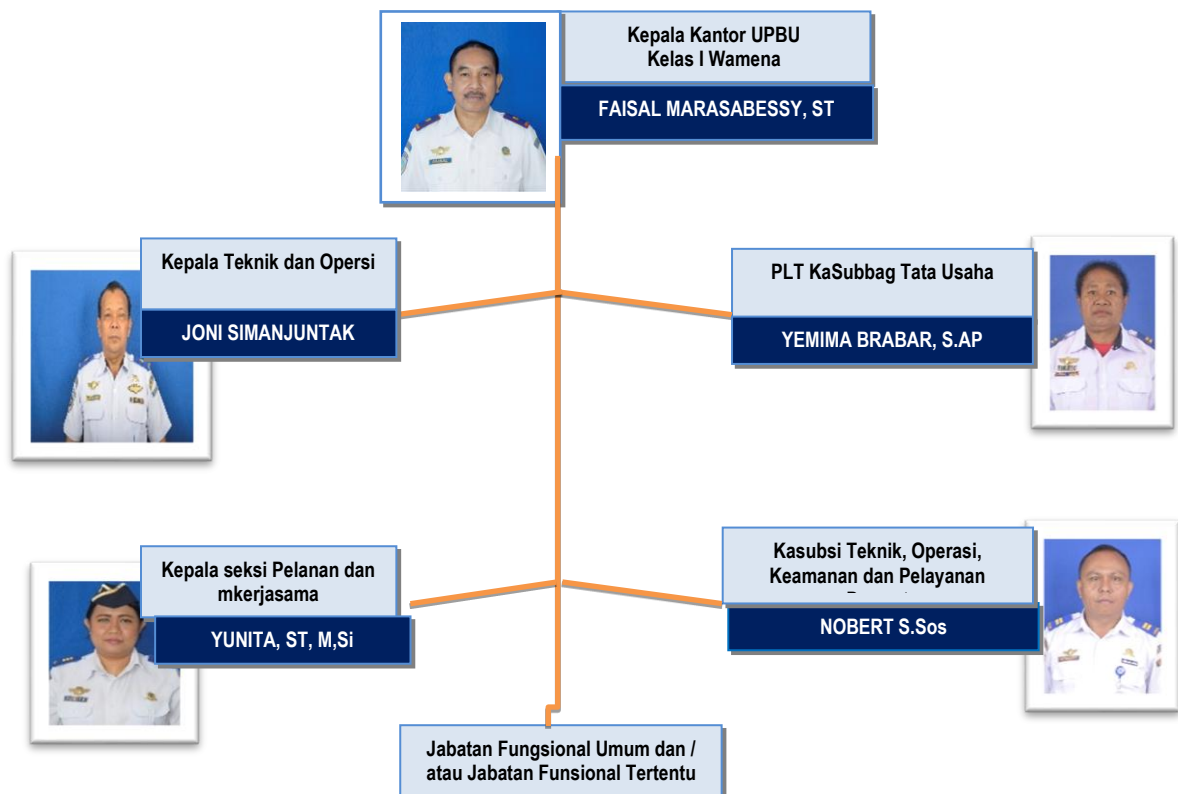
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Wamena

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



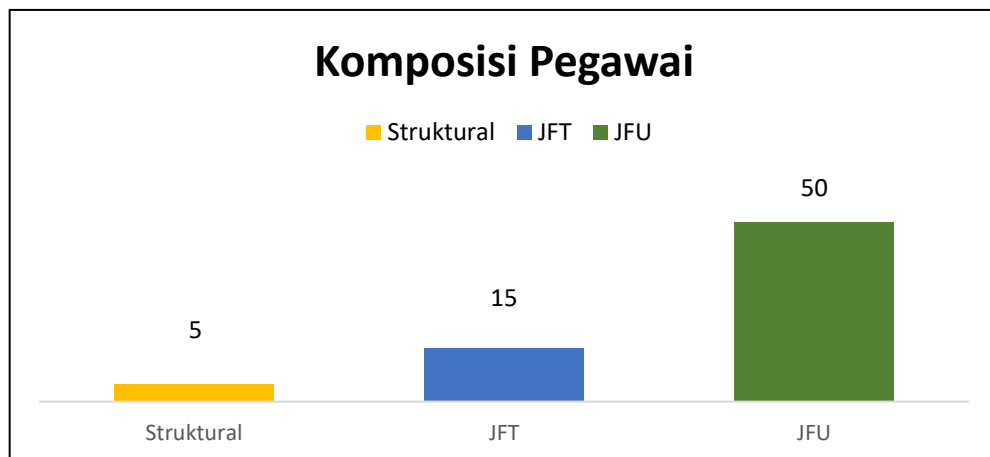
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena

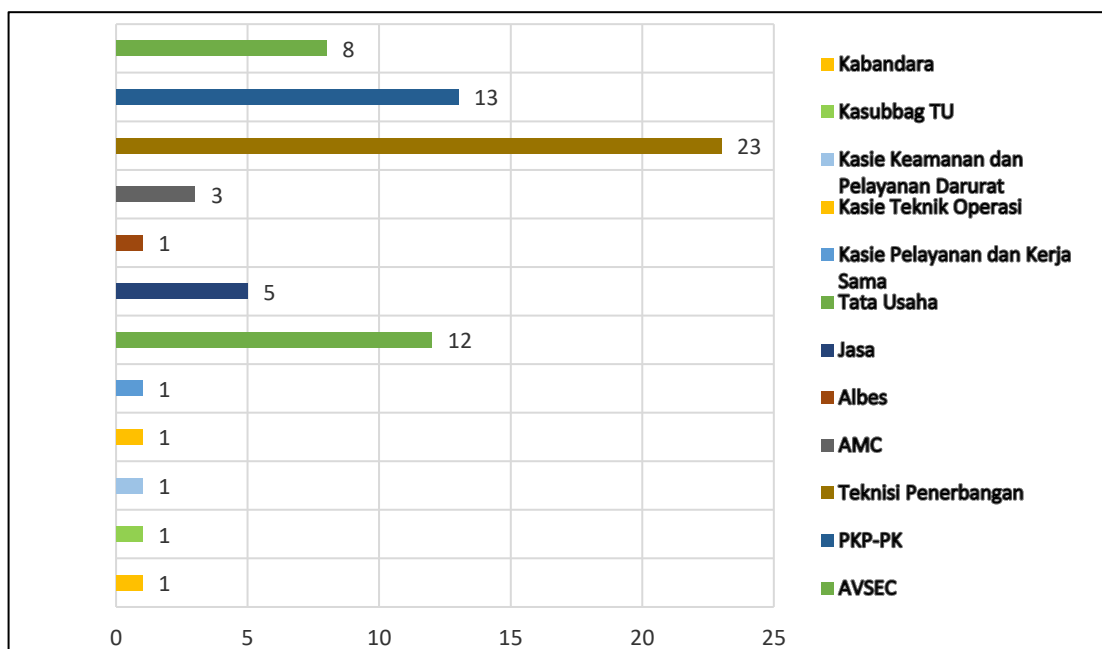


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas I Wamena memiliki pegawai sejumlah 70 (Tujuh puluh) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

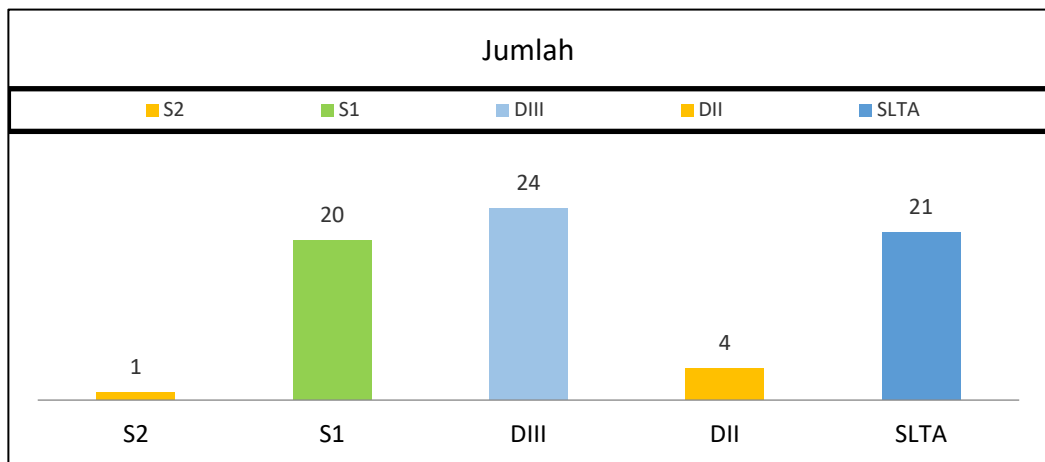
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



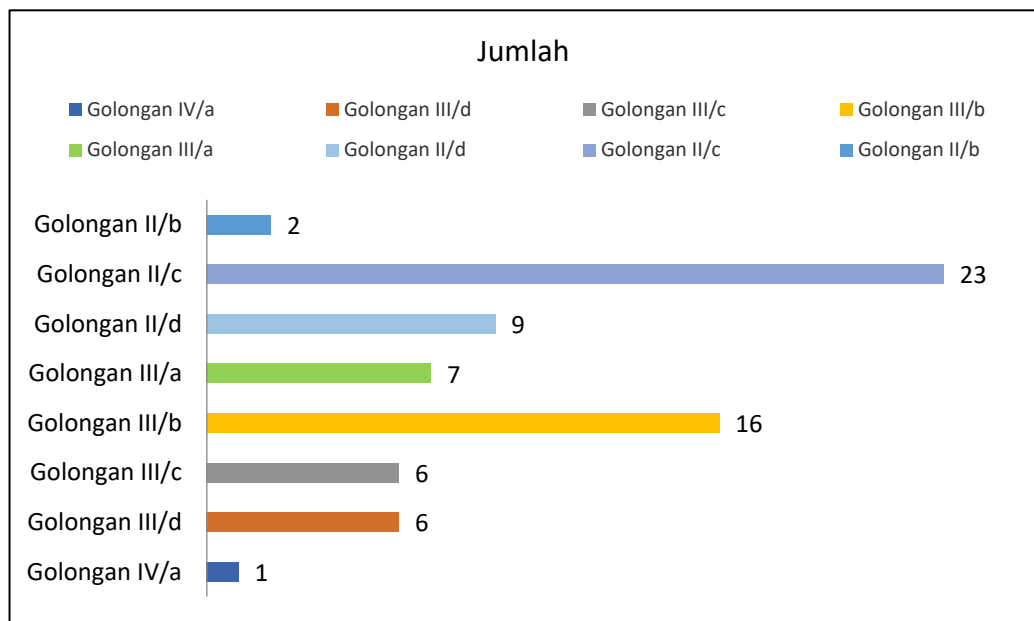
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Mata pencaharian utama masyarakat Kabupaten Jayawijaya adalah bertani seperti bercocok tanam ubi jalar, hipere, keladi, jagung dan berbagai jenis sayuran dan padi. Kehutanan seperti madu, alpukat, buah merah, dan kopi. Hasil perkebunan dan kehutanan di wilayah Jayawijaya dikirim ke daerah sekitar Jayawijaya melalui penerbangan sehingga dapat meningkatkan jumlah kargo di Bandar Udara Wamena.



Selain potensi sumber daya alam, dengan ditetapkannya Wamena sebagai ibu kota provinsi Papua Pegunungan melalui sidang Paripurna DPR RI pada tanggal 30 Juni 2022, hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah pekerja di Wamena yang berasal dari luar daerah khususnya instansi pemerintah seperti pegawai kementerian serta anggota TNI dan Polri. Sehingga dengan hal tersebut memungkinkan adanya perkembangan jumlah penumpang di Bandar Udara Wamena.

b. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, Pesawat dan kargo di Bandar Udara Wamena antara lain:

- 1) Perlu adanya fasilitas CCTV yang menjangkau seluruh area bandara untuk keamanan bandar udara.
- 2) Belum tersedianya fasilitas gudang untuk menampung barang kargo yang datang masuk melalui bandara Wamena
- 3) Belum adanya Proses hibah Tanah Aset milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya kepada Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

c. Keamanan

Keamanan yang ada di daerah Propinsi Papua Pegunungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi aktivitas dalam pelayanan di Bandar Udara Wamena mengingat gangguan keamanan dapat berpengaruh pada operasional penerbangan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran



yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2023;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 s/d 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020 s/d 2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 s/d 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas I Wamena adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas I Wamena yaitu:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU I Wamena, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	



Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU I Wamena dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2023 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2023, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	147.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	131.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	29.400
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,395.299.495.739
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas I Wamena dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan dalam Pagu Tahun anggaran 2023, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023 tidak sesuai dengan realisasi anggaran sehingga perlu dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	147.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	131.250.000



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	Prasarana Bandar Udara	3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	29.400
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,395.299.485.739
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	23.690,004.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	107.000,000.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	14.221,714.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	18.572,074.000,-



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	PelayananTransportasi Udara	21.430.657.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	112.370.909.000,-
	PenunjangTeknis Transportasi Udara	12.962.514.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	17.034.931.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	200.000.000	71727	144.355	218.637	302.772	302.772	151,39%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	131.250.000	2.919.870	56.976.232	91.396.341	136.321.000	136.321.000	103,86
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	29.400	6.804	13.482	20.998	30.753	30.753	104,60
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	90.03	100	95,59	99,86	99,86	116,12
Rata-rata Capaian Sasaran											132,64
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	7	7	7	7	7	116,67
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	1	1	1	4	133,33
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	11,5	40,87	67,64	90	90	99,00
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.395.299.485.739	3.267.700.844,617	3.267.700.844,617	3.267.700.844,617	3.271.866,513,677	3.271.866.513,677	96,36
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	21,81	65,81	65,81	97,76	97,76	97,76
Rata-Rata Capaian Sasaran											108,62
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I WAMENA											113,37



y] + 9 Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130. 000	134.307	103,31	165. 000	132.609	80,37	140. 000	252.164	180,12	147. 000	302. 772	205,97
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	124.000.000	124.325.827	100.26	135.000.000	118.131.348	87.5	125.000.000	136.715.352	109,37	131.250.000	136.321.00	103,86
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	27. 000	27.945	103,50	30,000	26,493	88.31	28,000	31.497	112,49	29. 400	30.753	104,6
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	0	0	83	83	100	85	94,11	110,71	86	99	83,88
Rata-rata Capaian Sasaran					76,77			89,06			128,17			124.55		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					0			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	5	83.33	6	6	100	6	7	116,67
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	0	0	0	3	3	100	3	3	100	3	4	133,33
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	95.04	100.04	100	97.61	97.61	100	96,67	96,67	100	99	99
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.900.000.000. 000	3.95305E+12	101.36	3.960.000.000. 000	3.384.170.623 .133	85.46	3.233.618.557. 847	3.410.184.097 .910	105,46	3.395.229.485. 739	3.271.866.513 .677.	96,36
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	94.34	94.34	100	67.63	67.63	100	81,73	81,73	100	97.765.999	97,76
Rata-rata Capaian Sasaran					79,15			86,81			96,77			108.62		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I WAMENA					51,97			91,96			108,31			111.05		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 98,00%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0.99%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara dimana pada tahun 2023 Tercapai hanya 0% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Belum mendapatkan user SIKM
2. Terkendala jaringan
3. Minimnya sarana pendukung

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

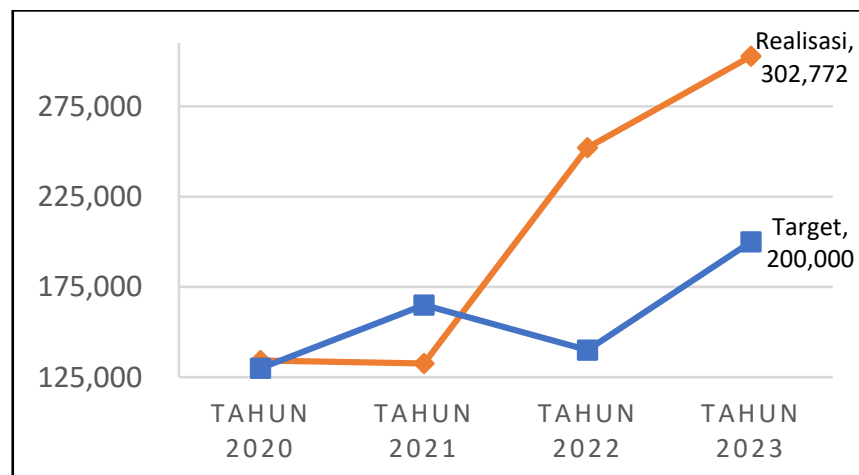


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 302,772 dengan nilai realisasi sebesar 151,39% orang terhadap target sebesar 200. 000 orang

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah penumpang disebabkan adanya animo Masyarakat untuk bepergian menggunakan transportasi udara.
2. Bertambahannya frekuensi penerbangan dan armada yang digunakan untuk mengangkut penumpang selain jenis ART juga menggunakan Boeing dengan kapasitas penumpang yang lebih banyak
3. Angkutan udara perintis yang bertambah turut menjadi faktor meningkatnya realisasi penumpang pengguna transportasi udara .

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

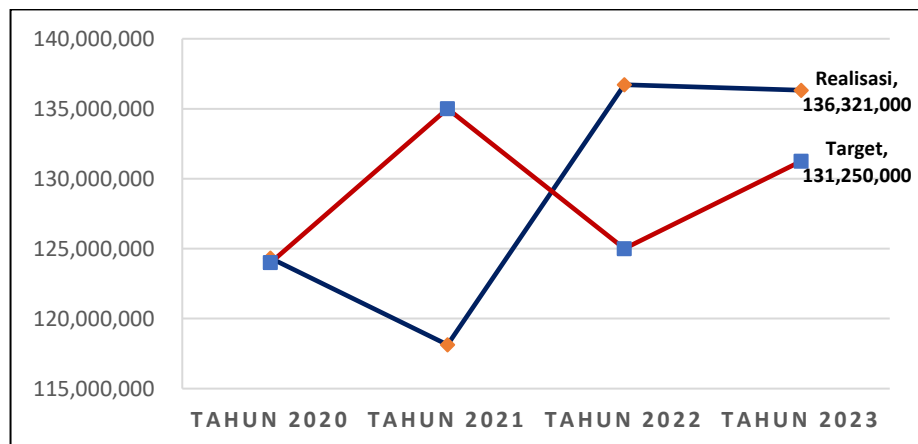
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 103,86% dengan nilai realisasi sebesar 136,321,009 Kg terhadap target sebesar 148,837,500 Kg.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan Frekuensi penerbangan kargo ke Bandar Udara Wamena, akibat adanya barang yang menumpuk di gudang cargo Bandar Udara Asal penerbangan kargo;
2. Terdapat penambahan penerbangan angkutan kargo Bandar Udara asal Penerbangan kargo
3. Adanya kendala jalur darat dari Jayapura ke Wamena yang belum malsimal pengerjaan konsruksi jalan, sehingga terdapat kerusakan berat pada jalur tersebut menyebabkan distribusi barang melalui jalur darat terkendala sehingga satu-satunya alternatif adalah angkutan kargo.

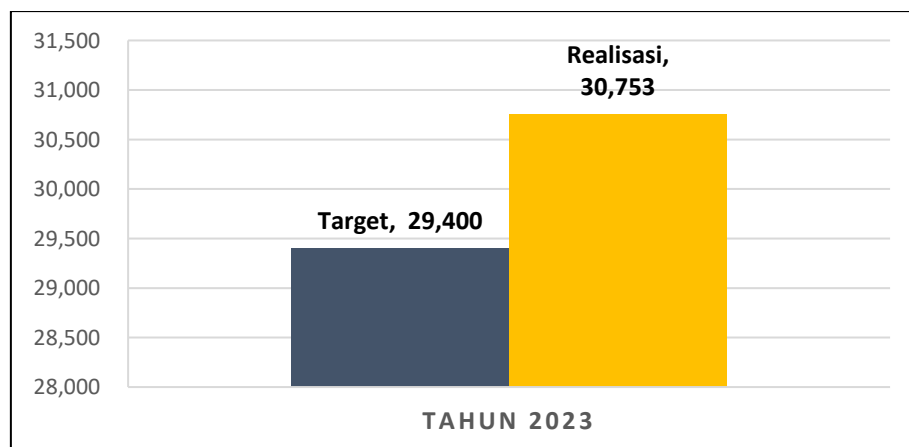


Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

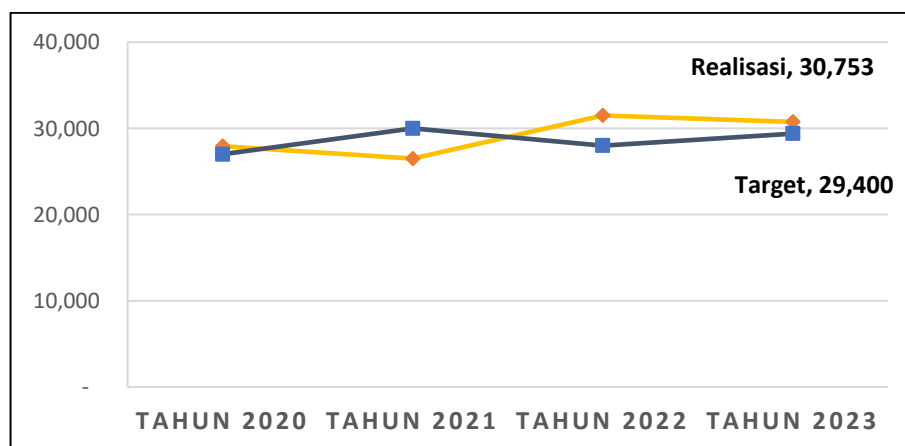
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 104,6% dengan nilai realisasi sebesar 30.753 kali penerbangan terhadap target sebesar 29.400 kali penerbangan.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan Frekuensi penerbangan ke Bandar Udara Wamena.
2. Terdapat penambahan perusahaan penerbangan yang bertambah yang beroperasi ke Bandar Udara Wamea;
3. Adanya kendala jalur darat dari Jayapura ke Wamena yang belum maksimal pengerjaan konstruksi jalan, sehingga terdapat kerusakan parah pada jalur tersebut.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

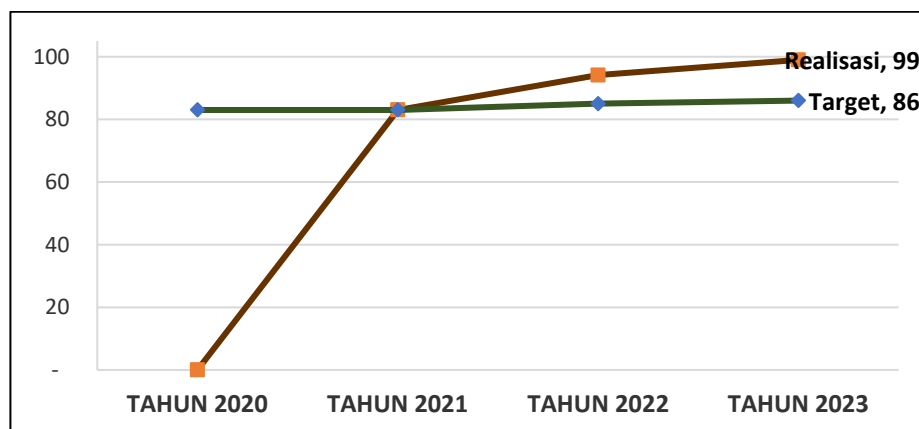
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.



d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 116,12% dengan nilai realisasi sebesar 99,86% terhadap target sebesar 85%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



1. Terdapat peningkatan fasilitas layanan di terminal Bandar Udara Wamena;
2. Survei SIKM dilaksanakan secara manual;
3. Hasil manual diinput ke aplikasi SIKM;
4. Tingginya animo masyarakat memberikan survei.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”

Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2023



Capaian Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100. Hal ini dikarenakan kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dan Persentase



Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara dimana pada tahun 2023 Tercapai hanya 100% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

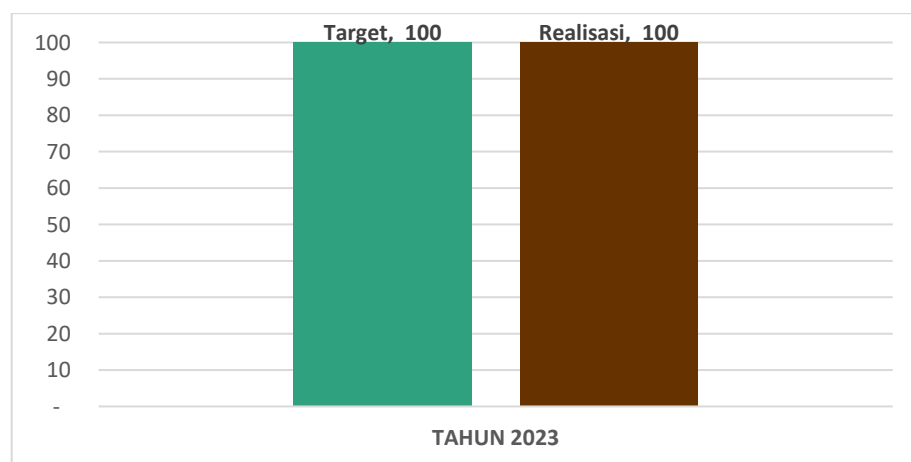
1. Dimana pada tahun 2023 terjadi perubahan indikator kinerja.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

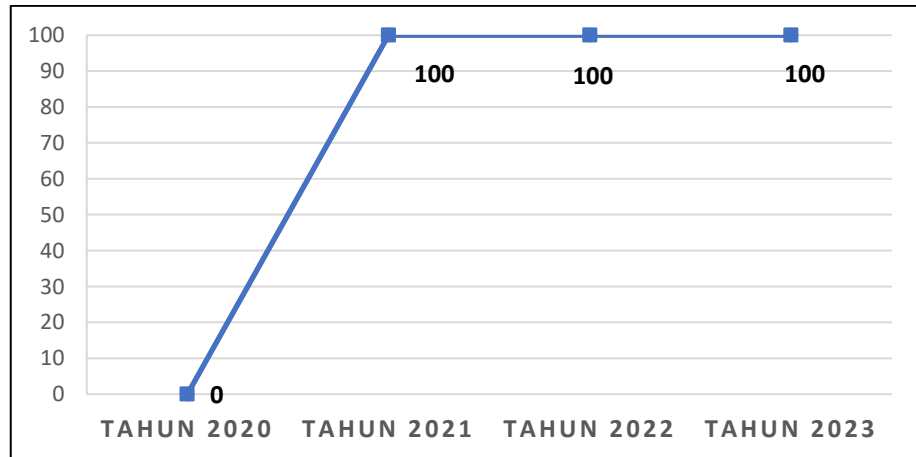
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan lisensi personel sudah memenuhi;
2. Dokumen keselamatan sudah memenuhi;
3. Prasarana pendukung sudah lengkap.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

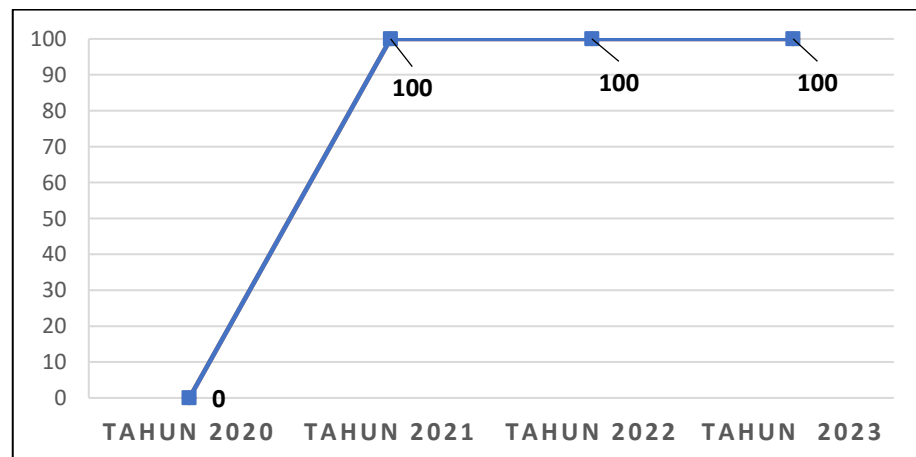


3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan lisensi personel sudah memenuhi;
2. Dokumen keamanan sudah memenuhi;
3. Prasarana pendukung sudah lengkap.

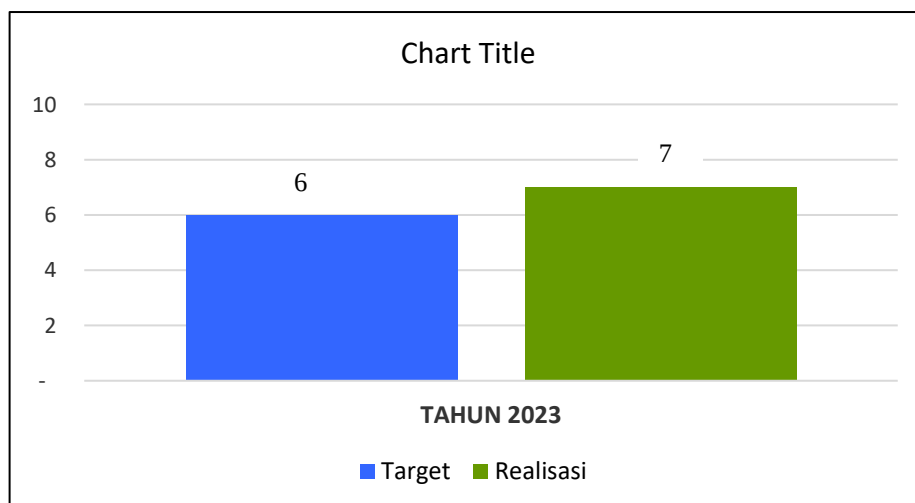
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”

Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2023



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase



keberhasilan sebesar 99% sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,99%.. Hal ini dikarenakan kegiatan pencapaian pada indikator SPIP dengan capaian Persentase 67,... % Pencapaian target Dokumen SPIP pada Tahun 2023 telah ditargetkan, dan Pada Tahun 2023 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), hanya 97,76% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

Adanya pemekaran Propinsi Papua menjadi 5 Propinsi, salah satunya Kabupten Jayawijaya telah menjadi Ibukota Propinsi Pegunungan sehingga kegiatan pemerintahan boleh berjalan, hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat untuk menggunakan jasa penerbangan dari dan keluar Wamena.

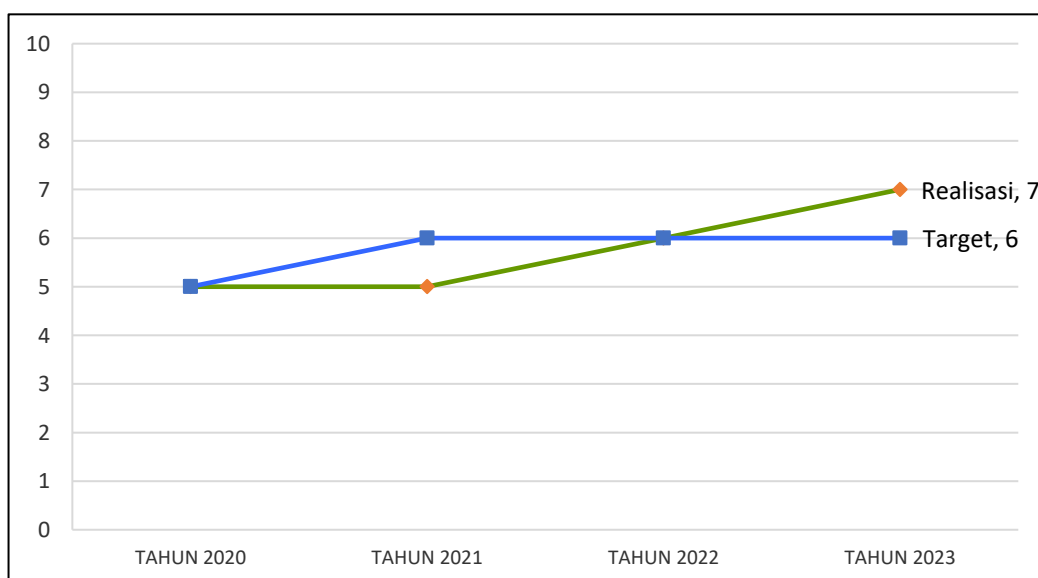
Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

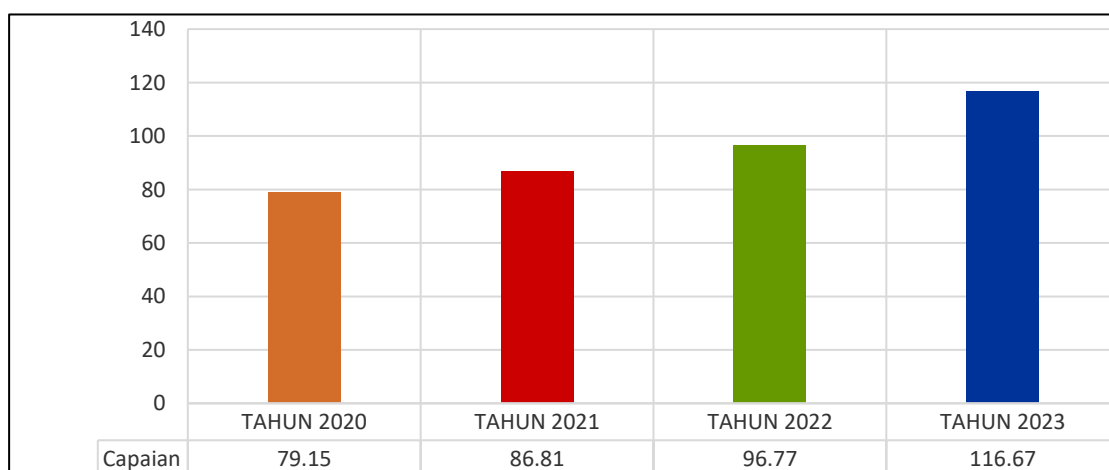
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya Dokumen Lakip 2023;
2. Laporan Triwulan 2023;.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

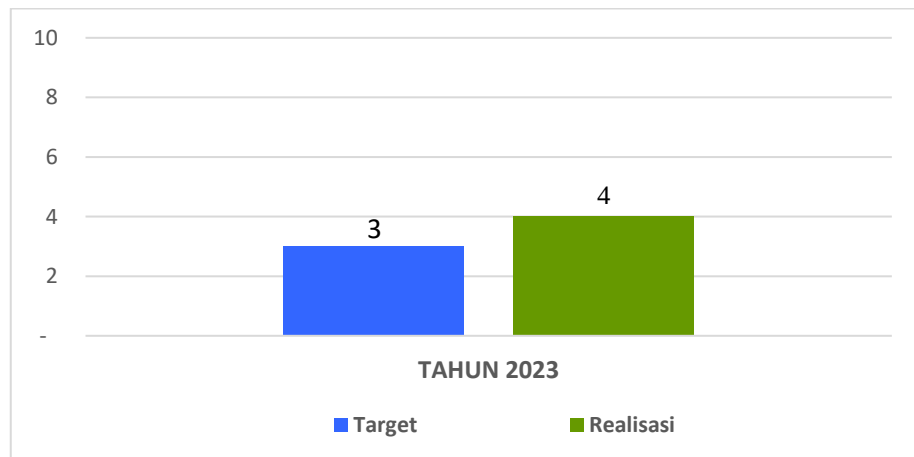
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

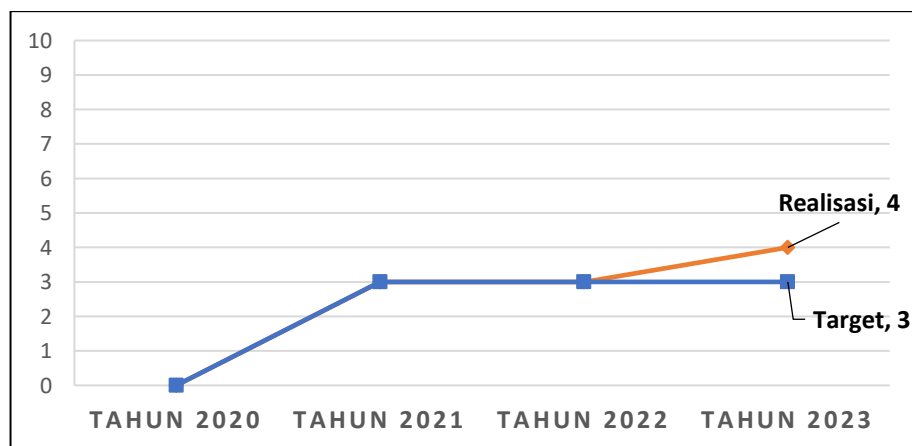


3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 67% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

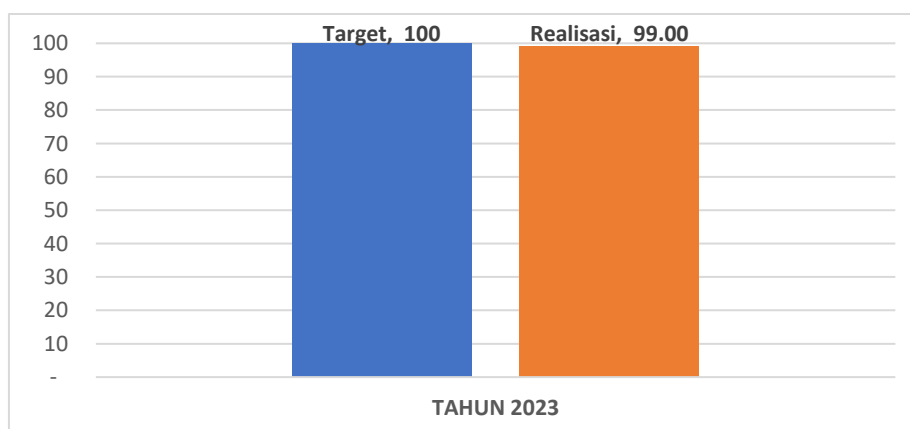
1. Terpenuhinya Dokumen CEE (Control Environment Evaluation)
2. Terpenuhinya Dokumen Daftar Resiko, Peta Resiko/ Ranking Risiko dan rencana tindak pengendalian

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

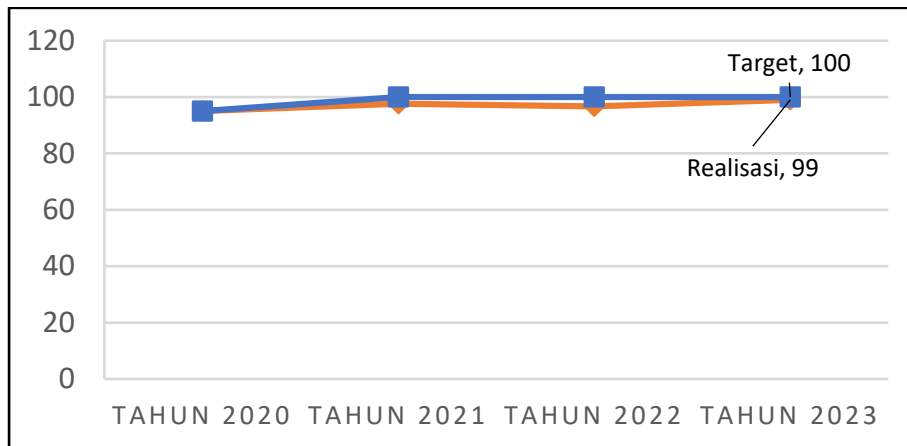
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 56.122.501.025 dengan nilai realisasi sebesar 99% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kurang terealisasinya dana Anggaran perintis yang tidak terlayani
2. Belanja barang tidak teralisasi dengan baik

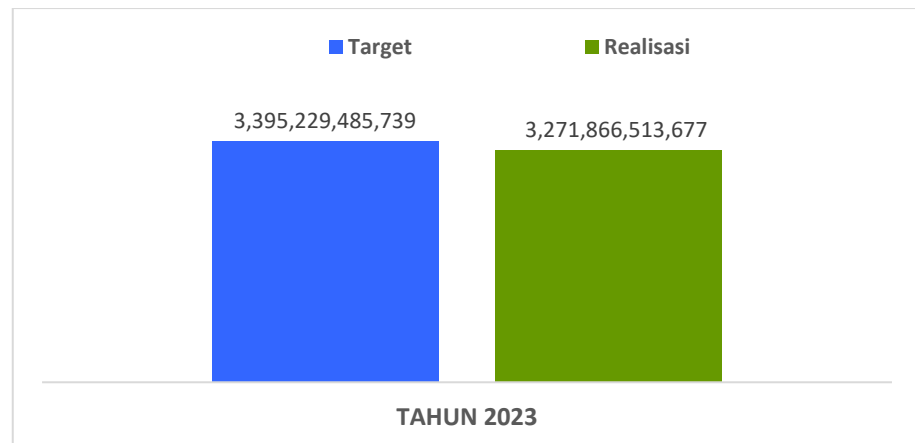
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 96,36% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 3.271.866.51.677 terhadap target sebesar Rp.3.233.618.557.847.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Belanja Modal sudah terealisasi.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

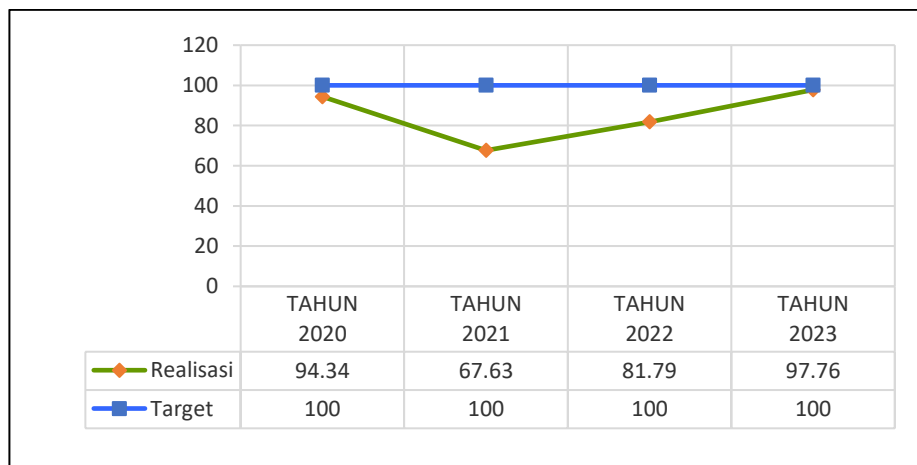
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”





Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 97,76 % dengan nilai realisasi sebesar 97,76% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat kebijakan PNBP Rp.0,-, mengakibatkan penerimaan kurang optimal;
2. Tingginya penyusunan target PNBP Tahun 2023 yang tidak dapat di revisi sehingga mempengaruhi realisasi Penerimaan PNBP
3. Proses rekonsiliasi data manifest antara petugas penagih PNBP dengan Pihak operator penerbangan yang belum maksimal, sehingga menghambat proses penagihan.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase



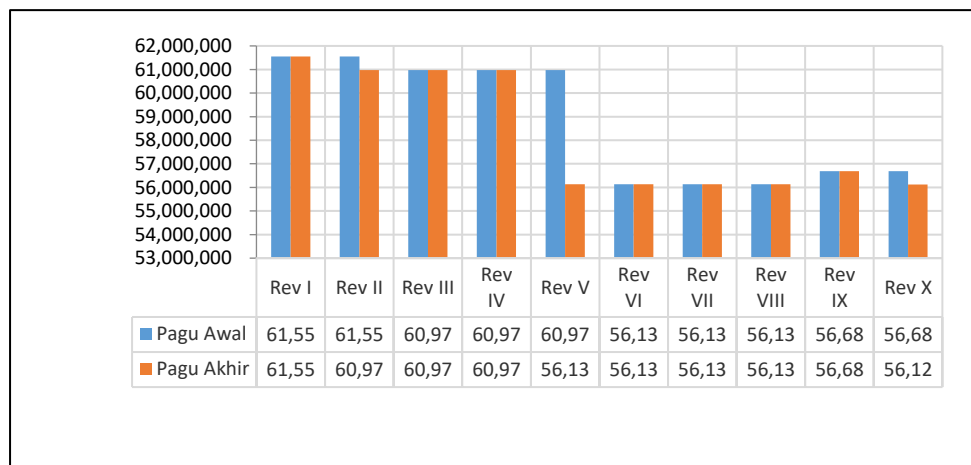
Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, Kantor UPBU Kelas I Wamena mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 61.550.846.000, namun selama periode tahun 2023 berjalan terdapat 10 (Sepuluh) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp. 163.799.011.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 22,339,335,000,-
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 10.000.000.000,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp.1,823.700.000-
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 26,817.811.000,-

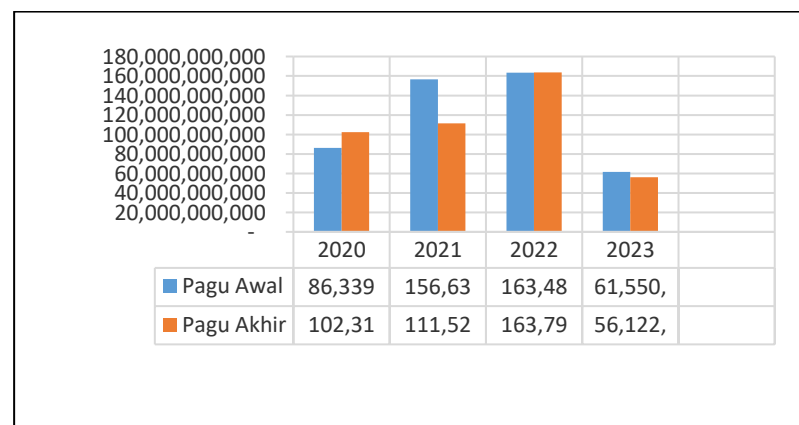


Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020 – 2023 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020 - 2023

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	86.339.076.000,-	102.315.435.000,-
2021	156.631.245.000,-	111.526.147.000,-
2022	163.483.792.000,-	163.799.011.000
2023	61.550.846.000,-	56.122.501.414,-

Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020 - 2023



Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.621.602.049	1.621.602.049	2.027.359.036	125,02%
2	Februari	1.6650.839.686	3.272.441.735	1.510.464.410	91,50%
3	Maret	3.184.094.498	6.456.536.233	6.204.361.925	194,85%
4	April	5.184.324.876	11.640.861.109	2.160.726.425	41,68%
5	Mei	7.763.901.157	19.404.762.266	8.514.529.997	109,67%
6	Juni	3.538.439.551	22.943.201.817	3.309.375.508	93,53%
7	Juli	4.395.908.044	27.339.109.861	5.951.179.623	135,38%
8	Agustus	5.729.895.254	33.069.005.115	5.131.457.344	89,56%
9	September	4.902.777.382	37.971.782.497	4.953.144.264	101,03%
10	Oktober	3.441.308.388	41.413.090.885	4/386.432.446	127,46%
11	November	5.570.270.756	46.983.361.641	6.060.409.261	108,80%
12	Desember	9.706.186.359	56.689.548.000	5.913.061.175	160,92%
	Total	56.689.548.000	56.689.548.000	56,122,501,414	99,00%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{56,122,501,414}{56,689.548.000}$$

$$K = 98,99\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2023 sebesar 98,99%.



Tabel 3.6 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	200,000	302,773.0	151.39%	9,061,737,000.0	9,052,975,100.0	99.90%	29,900.21	45,308.69	0.66	34.01%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	131,250,000	136,321,000.0	103.86%	1,266,708,000.0	1,264,055,000.0	99.79%	9.27	9.65	0.96	3.92%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	29,400	30,753.0	104.60%	1,266,708,000.0	1,264,055,000.0	99.79%	41,103.47	43,085.31	-	100.00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	117	136.05%	308,000,000.0	307,991,452.0	100.00%	2,632,405.57	3,581,395.35	0.74	26.50%
Rata - rata Capaian Sasaran					123.97%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00%	23,000,000.0	25,000,000.0	108.70%	250,000.00	230,000.00	1.09	-8.70%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100.00	100	100.00%	250,000,000.0	250,000,000.0	100.00%	2,500,000.00	2,500,000.00	1.00	0.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	81,944,000.0	77,941,639.0	95.12%	12,990,273.17	13,657,333.33	0.95	4.88%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	8,944,000.0	8,944,000.0	100.00%	2,981,333.33	2,981,333.33	1.00	0.00%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	98	97.4%	56,139,348,000.0	56,122,501,414.0	99.97%	572,678,585.86	561,393,480.00	1.02	-2.01%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,395,299,485,739	3,271,866,513,677	96.36%	16,488,730,000.0	16,683,435,349.0	101.18%	0.01	0.00	1.05	-5.00%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	97.00	97.00%	90,000,000.0	90,000,000.0	100.00%	927,835.05	900,000.00	1.03	-3.09%
Rata - rata Capaian Sasaran					98.27%									150.51%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,15\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,38 = 0,88\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2023 sebesar 0.15% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 0.88% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

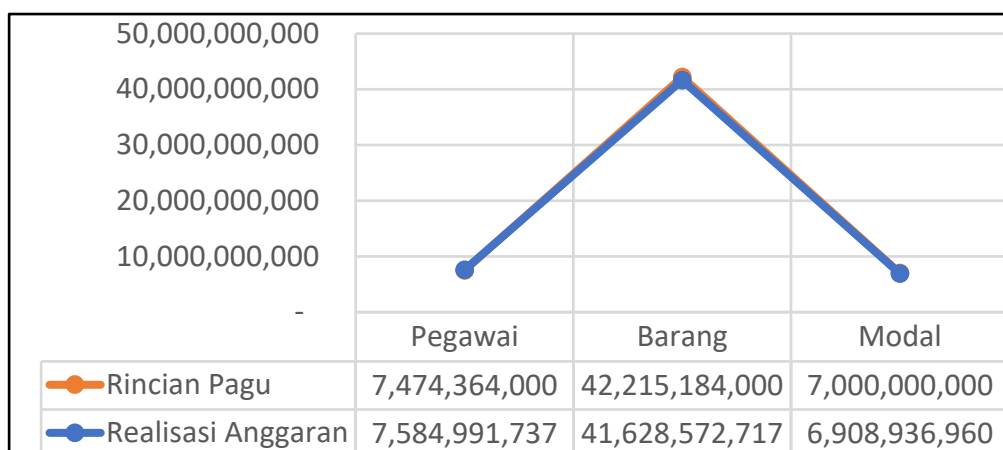
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 - 2023

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-	-
2021	-	-
2022	0.06	0.20
2023	0,15	0,88
Rata-rata	0,105	0,54

Grafik 3.27 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas I Wamena
Periode Tahun 2020 - 2023

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 dengan pagu total Rp. 56.689.548.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 56,122,501.025 ,- atau 99,00%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

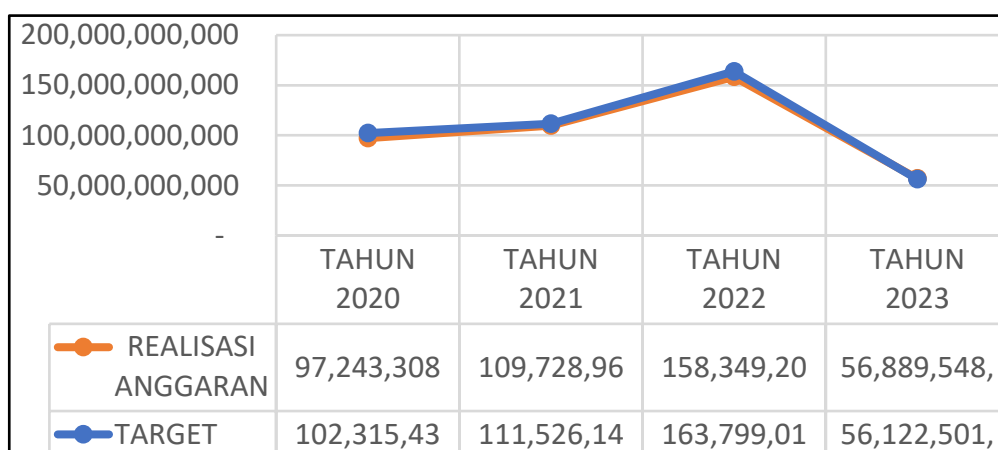


Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2023

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 47.537.811.000,-	46,979,526,314,-	98,83%
(B) PLN	Rp.		
(D) PNB	Rp. 9.151.737.000,-	9,142,975.100,-	99,90%
(F) BLU	Rp.		
(T) SBSN	Rp.	,-	

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2023 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2023

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas I Wamena sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 **sangat baik** dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki

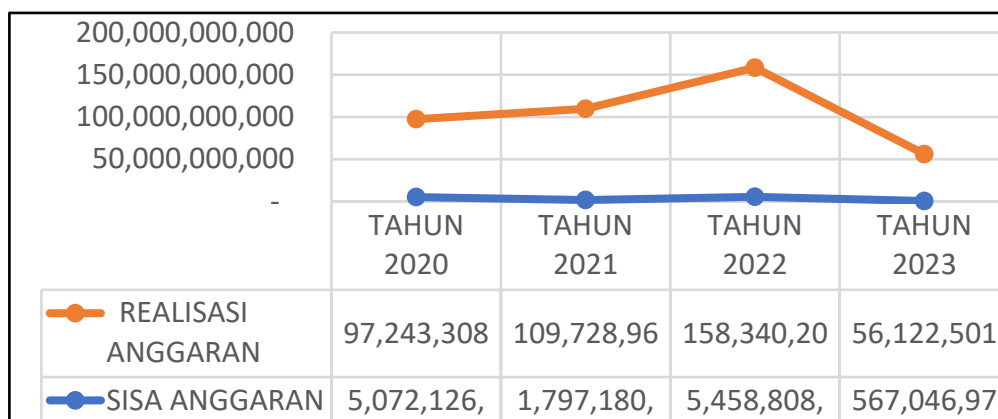
kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 (Dilcek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,00% dari target 100%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023 maka pada tahun 2023 mengalami **penurunan** sebesar 0,99%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas I Wamena untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun 2023
2. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNPB
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2023

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020 - 2023



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2023 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 567.046.975,- atau sebesar 0,01% dari pagu tahun 2023.



b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2023 tidak terserap sebesar Rp. 4.167.307.239 atau sebesar 0,60% dari pagu tahun 2023.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari target yang Anggaran 2023. Dimana jumlah realisasi lebih besar disebabkan adanya Penambahan Jumlah Pegawai yang tidak diakumulir dalam DIPA 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2023 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	558.285.075,-	Sisa belanja Pegawai dan Belanja Barang
2.	BLU		
3.	PNBP	8.761.900-	Sisa belanja PNBP
4.	SBSN		
Total		567.046.975,-	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas I Wamena pada tahun 2023 sebesar **113,37%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2023, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena adanya addendum pekerjaan pada kegiatan Belanja Modal sehingga sisa pagu anggaran tidak terserap.
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena terdapat kebijakan PNBP Rp. 0,- sehingga terdapat penurunan pencapaian target penerimaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena tahun 2023 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh ijin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahu anggaran berjalan



3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumberdaya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS I WAMENA TAHUN 2023

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	200,000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	131,250,000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	28,000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,395,299,485,739
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Wamena, 14 Januari 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas I Wamena



FAISAL MARASABESSY, ST

Pembina (IV/a)

NIP. 19660111 199703 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KANTOR UPBU KELAS I WAMENA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	200,000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	134,000,000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	31,000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,410,000,000,000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transpotasi Udara

Anggaran

Rp 21,765,181,000,-
Rp. 7.000.0000,000,-
Rp 10.885.437.000,-
Rp 17.038,930.000,-

Disetujui

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Wamena, 14 Desember 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas I Wamena

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640907 199403 2 001



FAISAL MARASABESSY, ST

Pembina (IV/a)
NIP. 19660111 199703 1 001



DOKUMENTASI PADAT KARYA BANDAR UDARA KELAS I WAMENA 2023





DOKUMENTASI REKONSTRUKSI TAXIWAY DELTA TERMASUK MARKING DAN PENGAWASAN 2023





DOKUMENTASI PENGE CETAN MARKA RUNWAY 2023





**DOKUMENTASI
PEMBERIAN RUBER DEPOSIT PADA RUNWAY UPBU
WAMENA 2023**

